

**PERAN PUSKESMAS MAWASANGKA DALAM MEMBERIKAN
PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT
DI KECAMATAN MAWASANGKA KABUPATEN BUTON TENGAH**

**MINING RISANDY NINGRUM
La Ode Mustafa R
Sahrin**

Miningrisandyningrum@gmail.com

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS HALU OLEO
KENDARI
2018**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Puskesmas Mawasangka dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat di Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan jumlah informan penelitian sebanyak empat belas orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan dan studi lapangan dengan menggunakan metode wawancara serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran puskesmas Mawasangka sudah dijalankan dengan baik mulai dari peran puskesmas sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat, serta sebagai pusat pelayanan kesehatan strata pertama. Kemudian, hasil penelitian juga menunjukkan pelayanan kesehatan masyarakat yang diberikan oleh tenaga medis kepada pasien masih kurang efektif karena masih kurang lengkapnya sarana dan prasarana yang ada.

***Kata Kunci:** PeranPuskesmas, PelayananKesehatan Masyarakat.*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan publik merupakan tanggungjawab pemerintah dan dilaksanakan oleh instansi pemerintah, baik itu dipusat, didaerah ataupun dilingkungan Badan Usaha Milik Negara. Pelayanan publik berbentuk pelayanan barang publik maupun pelayanan jasa.

Dewasa ini, masyarakat semakin terbuka dalam memberikan kritik bagi pelayanan publik. Oleh sebab itu substansi administrasi sangat berperan dalam

mengatur dan mengarahkan seluruh kegiatan organisasi pelayanan dalam mencapai tujuan.

Salah satu bentuk pelayanan publik yang dilaksanakan oleh pemerintah adalah pemenuhan kebutuhan kesehatan masyarakat. Reformasi dibidang kesehatan dilaksanakan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dan menjadikannya lebih efisien, efektif serta dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Seperti yang tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 951/Menkes/SK/VI/2000 yaitu bahwa “tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Puskesmas Mawasangka dalam Memberikan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji Peran Puskesmas Mawasangka dalam Memberikan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan kajian perbandingan antara pengetahuan yang sifatnya teoritis terutama konsep-konsep tentang Peran Puskesmas dalam Memberikan Pelayanan Kesehatan Masyarakat.
2. Sebagai sumbangan pemikiran atau bahan masukan bagi para medis sebagai pelayan kesehatan masyarakat khususnya di Puskesmas Mawasangka dalam Memberikan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah.
3. Dapat melengkapi khasanah kepustakaan khususnya yang berkaitan dengan peran Puskesmas sebagai lembaga teknis fungsional yang langsung berhadapan dengan masyarakat.

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Peran

Istilah peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, atau perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat.

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto(2002 : 243), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi.

B. Konsep Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Puskesmas adalah suatu kesatuan organisasi fungsional yang langsung memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara menyeluruh dalam suatu wilayah kerjanya yang tertentu dalam bentuk usaha-usaha pokok (*basic health service*). Puskesmas mempunyai tugas mengumpulkan dan mengelola bahan perencanaan kebutuhan alat-alat kesehatan pusat kesehatan masyarakat, (Anonim, 2001 : 11).

Dalam Aditama (2000), Puskesmas berperan sebagai:

1. Pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan
2. Pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat
3. Pusat pelayanan kesehatan strata pertama

C. Konsep Pelayanan Kesehatan

1. Definisi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan (*health care service*) merupakan hak setiap orang yang dijamin dalam Undang-Undang Dasar 1945 untuk melakukan upaya peningkatan derajat kesehatan baik perorangan, maupun kelompok atau masyarakat secara keseluruhan. Definisi pelayanan kesehatan menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2009 (Depkes RI) yang tertuang dalam Undang-Undang Kesehatan tentang kesehatan ialah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok maupun masyarakat.

2. Dasar Hukum Pelayanan Kesehatan

Semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan, maka semakin berkembang juga aturan dan peranan hukum dalam melindungi dan mendukung peningkatan pelayanan kesehatan, alasan ini menjadi faktor pendukung pemerintah dan institusi penyelenggara pelayanan kesehatan untuk menerapkan dasar dan peranan hukum dalam meningkatkan pelayanan kesehatan yang berorientasi terhadap perlindungan dan kepastian hukum pasien.

3. Kesehatan Masyarakat

Kesehatan dapat diartikan sebagai keadaan sehat jasmani, rohani dan sosial, dan bukan hanya keadaan bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan. Keadaan sehat dapat digambarkan dengan derajat kesehatan terutama sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sosial budaya, lingkungan fisik, biologis dan pelayanan kesehatan.

D. Kerangka Pikir

Dalam Aditama (2000), Puskesmas berperan sebagai:

1. Pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan
2. Pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat
3. Pusat pelayanan kesehatan strata pertama

Bentuk-bentuk pelayanan kesehatan masyarakat menurut Depkes RI Tahun 2009 Tentang Sistem Kesehatan Nasional yaitu:

Berdasarkan jenis pemberdayaan masyarakat, terbagi atas:

- a. Pos pelayanan terpadu (Posyandu), merupakan jenis UKBM yang paling memasyarakatkan saat ini. Posyandu meliputi empat program

prioritas yaitu KB, KIA, imunisasi dan penanggulangan diare yang terbukti mempunyai daya ungkit besar terhadap penurunan angka kematian bayi.

- b. Pondok bersalin desa (Polindes), merupakan salah satu peran serta masyarakat dalam menyediakan tempat pertolongan persalinan pelayanan dan kesehatan ibu serta kesehatan anak lainnya. Kegiatan Polindes antara lain melakukan pemeriksaan (ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui, bayi dan balita), memberikan imunisasi, penyulihan kesehatan masyarakat terutama kesehatan ibu dan anak, serta pelatihan dan pembinaan kepada kader dan masyarakat.
- c. Tanaman obat keluarga (Toga) adalah sebidang tanah di halaman atau ladang yang dimanfaatkan untuk menanam tanaman yang berkhasiat sebagai obat. Dikaitkan dengan peran serta masyarakat, Toga merupakan wujud partisipasi mereka dalam bidang peningkatan kesehatan dan pengobatan sederhana dengan memanfaatkan obat tradisional.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Mawasangka Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa saat ini Puskesmas Mawasangka terus melaksanakan berbagai upaya pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang ada disekitarnya dalam rangka mencapai tujuan peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang tinggi.

B. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi informan sasaran (*target information*) adalah para pegawai Puskesmas Mawasangka sebanyak 5 orang. Dalam penelitian ini juga ditetapkan 7 informan penelitian yang berasal dari masyarakat yang datang berobat di Puskesmas Mawasangka.

C. Sumber Data

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari para pegawai Puskesmas dan masyarakat Mawasangka sebagai informan penelitian melalui pedoman wawancara.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui Puskesmas dan berbagai buku-buku, laporan dokumentasi, serta majalah ilmiah yang relevan dengan judul penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*), yaitu dengan melakukan wawancara langsung kepada informan penelitian.
2. Analisis dokumentasi (*document analysis*), yaitu teknik yang dilakukan dengan mengambil data-data berupa dokumen-dokumen tertulis yang kemudian dianalisis sesuai permasalahan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Adapun cara yang digunakan peneliti dalam menganalisis data adalah dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing, yaitu memeriksa kembali jawaban-jawaban dari informan;
2. Klarifikasi, yaitu data yang diperoleh dikelompokkan kedalam bagian-bagian tertentu menurut jenisnya;
3. Interpretasi, yaitu mencari arti dan memberikan pengembangan penjelasan lebih lanjut dan lebih luas berdasarkan jawaban informan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Kecamatan Mawasangka

Kecamatan Mawasangka merupakan salah satu dari 7 Kecamatan yang ada di Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara. Kecamatan Mawasangka merupakan kecamatan terpadat di Kabupaten Buton Tengah. Mata pencaharian umum didaerah ini utamanya adalah sebagai nelayan, petani dan sebagian kecil sebagai tenaga kerja diluar negeri.

2. Keadaan Demografis

a. Jumlah Penduduk

Keadaan penduduk Kecamatan Mawasangka bersifat heterogen. Data terakhir menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kecamatan Mawasangka adalah 28.001 jiwa terdiri dari 13.961 jiwa laki-laki dan 14.040 jiwa perempuan. Berikut akan disajikan beberapa tabel mengenai keadaan penduduk pada Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah.

b. Suku Bangsa

Berdasarkan tabel tersebut diatas, menunjukkan bahwa jumlah penduduk dengan kelompok umur terkecil yaitu kelompok usia 71 tahun keatas dengan jumlah 125 jiwa laki-laki dan 150 jiwa perempuan dengan jumlah 275 jiwa.

c. Mata Pencaharian

Mengenai mata pencaharian masyarakat Kecamatan Mawasangka pada umumnya mereka adalah bekerja sebagai nelayan, petani, wiraswasta, dan sebagian menjadi PNS.

Dari segi mata pencaharian penduduk di Kecamatan Mawasangka didominasi oleh mereka yang bermata pencaharian sebagai nelayan yaitu sebanyak 815 jiwa atau sekitar 25% dan yang terkecil adalah mereka yang bermata pencaharian sebagai wiraswasta sebanyak 246 jiwa atau sekitar 7%.

B. Peran Puskesmas Mawasangka dalam Memberikan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Kecamatan Mawasangka

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada para informan maka berikut ini pelaksanaan peran puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat di Kecamatan Mawasangka.

Dari hasil wawancara diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa peran puskesmas sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan sudah dijalankan dengan baik dimana selalu berupaya dalam menggerakkan dan

memantau penyelenggaraan pembangunan dengan berwawasan kesehatan berupa bimbingan serta pengarahan teknis yang diberikan oleh para petugas kesehatan yang telah diturunkan.

C. Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Yang dimaksud dengan pelayanan kesehatan masyarakat dalam penelitian adalah merupakan suatu aktifitas atau serangkaian alat yang bersifat kasat mata yang terjadi akibat interaksi antara petugas kesehatan dan pasien. Untuk mengetahui pelayanan kesehatan masyarakat yang dilakukan oleh Puskesmas Mawasangka di Kecamatan Mawasangka adalah sebagai berikut:

1. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

Posyandu adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Posyandu merupakan salah satu Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM). Jadi, Posyandu merupakan kegiatan swadaya dari masyarakat di bidang kesehatan dengan penanggung jawab kepala desa.

2. Pos Bersalin Desa (Polindes)

Pondok bersalin desa (polindes) adalah salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam menyediakan tempat pertolongan persalinan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak lainnya, termasuk KB di desa (Depkesri, 1999).

Berbeda dengan posyandu yang pelaksanaannya dilakukan oleh kader dan didukung oleh petugas puskesmas, maka petugas polindes pelayanannya tergantung pada keberadaan bidan, oleh karena pelayanan di polindes merupakan pelayan profesi kebidanan. Kader masyarakat yang paling terkait dengan pelayanan di polindes adalah dukun bayi, oleh karena itu polindes dimanfaatkan pula sebagai sarana untuk meningkatkan kemitraan bidan dan dukun bayi dalam pertolongan persalinan. Kader posyandu dapat pula berperan di polindes seperti perannya dalam melaksanakan kegiatan posyandu yaitu dalam penggerakan masyarakat dan penyuluhan.

3. Tanaman Obat Keluarga (Toga).

Tanaman obat keluarga (Toga) adalah tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat. Tanaman obat keluarga pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun, ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan.

Setiap keluarga dapat membudidayakan tanaman obat secara mandiri dan memanfaatkannya, sehingga terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluarga.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan pokok khususnya yang berkaitan dengan masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini yaitu:

1. Peran puskesmas sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat, hingga pusat pelayanan kesehatan strata pertama sudah dijalankan dengan baik dimana

dapat dilihat dari keterangan para pasien yang telah datang berobat dimana tugas yang dijalankan oleh para tenaga kesehatan sudah dijalankan dengan baik.

2. Pelayanan kesehatan masyarakat yang diberikan di puskesmas Mawasangka kepada pasien dirasa masih kurang efektif. Hal ini dapat dilihat dari kecenderungan penilaian para pasien yang mengatakan bahwa masih kurang efektifnya pelayanan yang diberikan juga tentang keluhan terutama dalam hal masih belum lengkapnya sarana dan prasarana yang tersedia.

Meskipun demikian, realitas keberhasilan pelayanan kesehatan masyarakat yang diberikan secara kualitatif dapat dinilai cukup berhasil. Hal ini dilihat dari sebagian besar para informan yang menyatakan bahwa pelayanan kesehatan masyarakat yang diberikan di Puskesmas Mawasangka sudah baik hanya perlu ditingkatkan lagi agar pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dapat efektif.

B. Saran

Agar pelaksanaan peran Puskesmas Mawasangka dalam pelayanan kesehatan masyarakat dapat berjalan dengan efektif maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Perlu ditingkatkannya kualitas peran puskesmas sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat serta pusat pelayanan kesehatan strata pertama dan lebih ditingkatkan lagi.
2. Perlu ditingkatkan lagi pelayanan kesehatannya terutama bagi para pegawai kesehatan serta perlu ditingkatkan lagi sarana dan prasarana sehingga pelayanan kesehatan masyarakat yang diberikan di Puskesmas Mawasangka dapat berjalan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonym, 1993. *Fenomena Pelayanan Kesehatan Daerah Perkotaan*, Depkes, RI.
- _____, 2001. *Pembentukan Organisasi Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Kendari*, Depkes Sultra.
- _____, 2004. *Laporan Tahunan Puskesmas Poasia Kota Kendari*. Dinas Kesehatan Kota Kendari.
- Aditama, C. Yoga, 2000, *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*. Jakarta: UI Press.
- Amiruddin, 1991. *Untaian Panduan Bagi Penyuluhan Lapangan*. Yayasan Handayani Mukti, Yogyakarta.
- Azwar Asrul, 2003. *Pengantar Administrasi Kesehatan*, Bina Rupa Aksara. Jakarta.

- Azwar Asrul, 2005. *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan: Aplikasi Prinsip Lingkaran Pemecahan Masalah*. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Juliantara, Dadang, 2005. *Peningkatan Kapasitas Pemerintah Daerah Dalam Pelayanan Publik*, Pembaharuan, Yogyakarta.
- Depkes, 2005. Dr. J. Leimena. *Peletak Konsep Dasar Pelayanan Kesehatan Primer (Puskesmas)*.
- Depkes RI, 2009. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta (<http://dokumen.tips/documents/sistem-kesehatan-nasional-depkes-ri-2009.html>, diakses pada tanggal 26 Oktober 2017)
- Effendi, Nasrul, 1997. *Perawatan Kesehatan Masyarakat*, Panduan Kedokteran, ECC, Jakarta.
- Effendi, F& Makhfudli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktek Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hatmoko, 2006. *Pedoman Kerja Puskesmas*. Staf pengajar IKM Universitas Mulawarman Makassar.
- Hawari, Dadan, 1997. *Majalah Femina*, No. 23, Jakarta.
- Habyeb, 1993. *Kamus Bahasa Indonesia Populer*, Sinar Baru, Jakarta.
- Indrawijaya, Adam. 1984. *Perilaku Organisasi*, Sinar Baru, Jakarta.
- Krisno B. Agus. 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Gizi*. Malang: UMMPRESS.
- LPPM, 1981. *Manajemen Pelayanan Masyarakat*, Ripalel Indonesia.
- Lukman, Sampara. 2000. *Manajemen Kualitas Pelayanan*. Jakarta: STIA LAN Press.
- Muninjaya, A.A. Gde. 2002. *Manajemen Kesehatan* . Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC: 220-234.
- Moenir, A.S, 2005. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Notoadmojo, Soekidjo, 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat (Prinsip-Prinsip Dasar)*. PT. Asdi Mahasatya, Jakarta.
- Notoadmojo, Soekidjo. 2005. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.

- Puskesmas Mawasangka, 2017. *Profil Puskesmas Mawasangka*, Mawasangka.
- Puskesmas Mawasangka, 2017. *Laporan Bulanan Puskesmas Kunjungan Pasien Poli Umum Puskesmas Mawasangka*, Mawasangka.
- Soekanto, Soerjono, 2003. *Pribadi dan Masyarakat*. Alumni Bandung.
- Sarwono, 1997. *Sosiologi Kesehatan, Beberapa Konsep Aplikasinya*, UGM, Press. Yogyakarta.
- Sofyan, Hadi, 1989. *Instrumen Penelitian, Pedoman Wawancara*, UGM, Yogyakarta.
- Sudarma, Momon, 2009. *Sosiologi Kesehatan*, Salemba Medika. Jakarta.
- Sugiyono, 2000. *Metode Penelitian Administrasi*, CV Alfabeta, Bandung.
- Supardan, Dadang. 2013. *Kamus Kedokteran*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- The Liang Gie, 1982. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- _____, 1996. *Strategi Hidup Sehat, Terutama Untuk Orang Tua Usia Lanjut*, Pusat Ilmu Pelajar, Jakarta.
- Thoha, Miftah, 1993. *Aspek-Aspek Pokok Ilmu Administrasi*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Wijono, D, 2001. *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan : Teori, Strategi dan Aplikasi*, Airlangga University Press, Surabaya.
- Yogi, A, 2007. *Analisis Pemanfaatan Puskesmas di Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.